

Glasnost, perestroika, dan prostitusi: kritik sosial kebijakan Gorbachev pada kisah

декоратор (Dekorator, 1999)= Glasnost, perestroika, and prostitution: a social critic on Gorbachev`s policy in декоратор (the Decorator, 1999)

Zumaira Chandra Dyah P, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506969&lokasi=lokal>

Abstrak

Sastra selain sebuah seni juga merupakan media ekspresi manusia. Pada kenyataannya, sebagai media berekspresi, seringkali sastra juga digunakan sebagai media kritik terhadap permasalahan sosial. Penggunaan sastra sebagai bentuk reaksi dari fenomena sosial di Rusia tidak hanya terjadi pada Золотой век (Masa keemasan) di sekitar abad ke-19, namun berlangsung hingga masa kini. Kritik sosial melalui karya sastra juga dapat ditemukan pada akhir abad ke-20 setelah munculnya kebijakan glasnost dan perestroika. Boris Akunin melalui karyanya yang berjudul Декоратор (Dekorator) memberikan kritiknya terhadap meningkatnya prostitusi karena kehancuran ekonomi dan adanya keterbukaan Soviet akibat kebijakan glasnost dan perestroika yang berdampak pada perempuan. Kritiknya ini dapat dilihat melalui karakter antagonis dalam kisah tersebut, Pakhomenko-Sotsky.

Literature in addition to an art is also a medium of human expression. In fact, as a media of expression, literature is often used as a media for criticism of social problems. The use of literature as a form of reaction from social phenomena in Russia does not only occur in the Золотой век (Golden Age) around the 19th century, but continues to the present. Social criticism through literary works can also be found at the end of the 20th century after the emergence of the glasnost and perestroika policy. Boris Akunin through his work titled Декоратор (The Decorator) gave his criticism of increasing prostitution because of the economic collapse and Soviet openness caused by glasnost and perestroika policies that affected women. Akunin`s criticism and views toward this phenomenon can be seen through the antagonist character in the story, Pakhomenko-Sotsky.